

ISSN : 1979-4800



JURNAL RISET EKONOMI DAN BISNIS
Kajian Ekonomi, Manajemen dan, Akuntansi
Program Magister Manajemen Universitas Semarang
volume I , No XVIII, Agustus 2014

USM

IMPLIKASI CITRA LEMBAGA DAN DAYA TARIK PRODUK STUDI TERHADAP KEPUTUSAN MELANJUTKAN STUDI DI PROGRAM PENDIDIKAN 3 TAHUN PIKA
Artika Wulansari dan Tatiek Nurhayati

PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN KEBIJAKAN ORGANISASI PADA PENCAPAIAN TARGET KERJA DENGAN *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada PT BPR Restu Artha Makmur Semarang)
Constantinus dan Pahlawansyah Harahap

ANALISIS PENGARUH PROFESIONALISME, KEPUASAN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN TANJUNGEMAS SEMARANG (Studi di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Tanjung Emas Semarang)
Kasmuji dan DC.Kuswardani

METODE PENETAPAN HARGA POKOK PRODUK DENGAN MENGGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING* SEBAGAI ALTERNATIF EVALUASI (Studi Kasus Pada Kang Bagong Catering Semarang)
Widiyanti dan Kesi Widjanti

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *RETURN ON ASSET* (ROA), *NON PERFORMING LOAN* (NPL), dan BOPO TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) (Studi empiris pada bank umum *go publik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 - 2012)
Nurudin dan Endang Rusdianti

ANALISIS PENGARUH FAKTOR PSIKOLOGIS, EKONOMI DAN *BEHAVIORAL MOTIVATION* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* YANG BERDAMPAK PADA KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi pada Group Pemodal/Investor dalam Situs Pertemanan *Facebook*)
Eko Budiyanto dan Indarto

IMPLIKASI CITRA LEMBAGA DAN DAYA TARIK PRODUK STUDI TERHADAP KEPUTUSAN MELANJUTKAN STUDI DI PROGRAM PENDIDIKAN 3 TAHUN PIKA

Artika Wulansari, dan Tatiek Nurhayati

Abstract

This research aims to obtain the influence of the institute image, the appeal of study product and the group of reference of on the decision to continue studying in Program Pendidikan 3 Tahun PIKA.

The population of this research was all students of Program Pendidikan 3 Tahun PIKA in 2011-2013 periode of time (3 generations). They were 81 students. This research used census method since the amount of population was a few students and was easy to be reached. Therefore, those students were the respondents of this research.

The processing primary data used SmartPLS software. For analyzing the respondents' perception on variable used, it made use of the index value. The result of counting the index value showed that the variable of the appeal of study product was the most highly perceived by the respondents. The result of processing SmartPLS was that the institute image had positive and significant influence on the studying decision with coefficient as many as 0,3934. The appeal of study product had positive and significant influence on the studying decision with coefficient as many as 0,4116. However, the group of reference did not influence the studying decision. The value of R-square was 0.3684 which meant the decision to continue studying was able to be explained by variable of the institute image, the appeal of study product and the group of reference as many as 36,84%. The rest which was 63,15% was influenced by other variables outside the model.

Keyword : institute image, appeal of study product, group of reference, decision to continue studying

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan faktor pendukung yang memegang peranan penting di segala sektor. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran yang terus – menerus. Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Pendidikan menjadi investasi yang

memberi keuntungan pribadi dan sosial yang menjadikan bangsa bermartabat dan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat (Engkoswara dan Komariah, 2010). Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas lulusannya. Selain itu, diperlukan juga peningkatan mutu dalam aspek kurikulum, aspek tenaga pengajar, tenaga pelatih, serta metode atau sistem dan sarana

pengajar yang akhirnya memungkinkan peningkatan kualitas hasil pendidikan. Kualitas hasil pendidikan yang baik pada akhirnya akan mempengaruhi keputusan konsumen khususnya calon peserta didik dalam melanjutkan studi. Pada dasarnya keputusan konsumen untuk melakukan pembelian akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang datang dari suatu unit usaha yang bisa dikendalikan oleh usaha itu sendiri. Faktor – faktor tersebut adalah produk, harga, promosi, dan distribusi. Secara teoritis, perilaku pembelian seorang konsumen dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis (Kotler, 2005). Faktor lain yang dapat menjadi stimuli dalam keputusan pembelian konsumen adalah citra merek. Hal lain yang mendasari konsumen untuk memutuskan membeli adalah pengaruh kelompok referensi.

Program Pendidikan 3 Tahun PIKA adalah salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan manajemen PIKA yang berlokasi di Kota Semarang. Bidang konsentrasi yang diajarkan adalah Teknik Industri Kayu dan Desain Interior dengan sistem pembelajaran *teaching factory*. Target peserta didik yang diharapkan untuk dua bidang konsentrasi ini adalah 40 orang, namun pada kenyataannya jumlah peserta didik yang memutuskan melanjutkan studi di Program Pendidikan 3 Tahun PIKA cukup fluktuatif. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan jumlah peserta didik untuk 7 tahun terakhir.

Tabel 1.2 Jumlah Peserta Didik 2006 - 2013

Tahun	Jumlah	Kapasitas	Persentase
-------	--------	-----------	------------

Akademik	Peserta Didik		
2006 – 2007	34	40	85%
2007 – 2008	23	40	57,5%
2008 – 2009	30	40	75%
2009 – 2010	38	40	95%
2010 – 2011	30	40	75%
2011 – 2012	30	40	75%
2012 – 2013	23	40	57,5%
2013 - 2014	36	40	90%
Rata - rata	30,5	40	76,25%

Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fenomena yang terjadi selama 7 tahun terakhir, secara rata – rata jumlah peserta didik yang memutuskan studi di Program Pendidikan 3 tahun PIKA hanya mencapai 76,25%, sehingga menyebabkan ketidak efisienan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, dari *research gap* ditemukan adanya ketidak konsistenan dalam hasil penelitian, dalam hal ini adalah mengenai pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan pembelian.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh citra lembaga pendidikan terhadap daya tarik produk studi.
2. Menganalisis pengaruh citra lembaga pendidikan terhadap keputusan melanjutkan studi.
3. Menganalisis pengaruh daya tarik produk studi terhadap keputusan melanjutkan studi.
4. Menganalisis pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan melanjutkan studi.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat terhadap

disiplin ilmu pengetahuan khususnya pada bidang perilaku konsumen (*Consumer Behaviour*) dengan memberikan bukti – bukti empiris. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi teoritis dan empiris atau masukan bagi peneliti – peneliti lain yang ingin mengukur tentang perilaku konsumen khususnya pada proses keputusan pembelian.

Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat membantu pihak lembaga sebagai penyelenggara proses pendidikan untuk lebih memahami serta mengidentifikasi perilaku peserta didik dalam mengambil keputusan melanjutkan studi.

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL

Keputusan Melanjutkan Studi

Keputusan pembelian merupakan proses integrasi yang digunakan untuk mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih satu diantaranya (Peter & Olson, 2013). Dapat diartikan juga bahwa keputusan pembelian adalah “*The selection of an option from two or alternative choice*” (Schiffman & Kanuk, 2000). Belch (2004) mengemukakan pendapat keputusan pembelian adalah “*the result of a long detailed process that include an extensive information search brand comparisons and evaluation and other activities*”. Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku pembelian seseorang antara lain (Kotler, 2004) :

- *Faktor Budaya*, budaya adalah penentu fundamental

terhadap keinginan dan perilaku seseorang

- *Faktor Sosial*, meliputi kelompok referensi yang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (dengan bertemu langsung) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Kelompok yang memiliki pengaruh langsung terhadap seseorang disebut kelompok keanggotaan (*membership group*).
- *Faktor Pribadi*, keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Hal ini meliputi usia dan tahap kehidupan pembeli, pekerjaan, kondisi ekonomi, gaya hidup, dan kepribadian serta konsep diri.
- *Faktor Psikologis*, pilihan pembelian seseorang dipengaruhi oleh empat faktor psikologis utama, yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap.

Dalam proses pengambilan keputusan, ada beberapa tahap yang dilalui seorang konsumen (Kotler, 2004), yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.

Citra Lembaga Pendidikan

Citra menurut Kotler dan Keller adalah sejumlah keyakinan, ide dan kesan yang dipegang oleh seseorang tentang sebuah objek. Citra merek adalah sekumpulan asosiasi merek yang terbentuk dan melekat di benak konsumen (Tjiptono, 2005). Menurut Aaker

(1996). *"brand image is how customer and others perceive the brand"*. Martine (2002), menyatakan bahwa *"brand image refers to the set of association linked to the brand that customers retain in their memories"*. *"Brands also have a symbolic value which helps the people to choose the best product according to their needs and satisfaction. Usually people do not buy certain brands just for design and requirement, but also in an attempt to enhance their self esteem in the society"* (Alamgir, 2010). Dapat disimpulkan bahwa citra merek merupakan gambaran atau kesan yang ditimbulkan oleh suatu merek dalam benak pelanggan. Penempatan citra merek dibenak konsumen harus dilakukan secara terus – menerus agar citra merek yang tercipta tetap kuat dan dapat diterima secara positif. Ketika sebuah merek memiliki citra yang kuat dan positif di benak konsumen maka merek tersebut akan selalu diingat dan kemungkinan konsumen untuk membeli merek yang bersangkutan sangat besar (Musay, 2012). Citra mutu sekolah atau lembaga pendidikan berarti gambaran konstruktif dari *sub image* yaitu citra penyelenggaraan sekolah, citra mutu guru, dan citra mutu pembelajaran.

Kelompok Referensi

Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Kelompok dapat didefinisikan sebagai dua

orang atau lebih yang berinteraksi untuk mencapai sasaran perorangan ataupun bersama, kadang – kadang kelompok digolongkan berdasarkan status keanggotaan (Suratna & Indarwanta, 2012). Kelompok referensi adalah individu atau sekelompok orang yang dianggap memiliki relevansi yang signifikan pada seseorang dalam mengevaluasi, memberikan aspirasi, atau dalam berperilaku (Solomon, 1999). Menurut Turner (1991), *"reference groups refer to those groups or group member who are "psychologically" significant for one's attitudes and behavior"*. *"A person reference groups are those groups that have direct or indirect influence on the person's attitudes or behaviour. Group having a direct influence on a person are called membership group"* (Pandey and Dixit, 2011).

Daya Tarik Produk Studi

Daya tarik produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan pedagang / penjual untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, di konsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan (Tjiptono, 1997). Powell (2000) menyatakan bahwa daya tarik produk merupakan gambaran / perwujudan dari mutu suatu produk yang sangat baik. Mason (1999) menekankan karakteristik pada munculnya kategori produk yang akan mengakibatkan evaluasi pelanggan potensial. Jika daya tarik suatu produk semakin bertambah, maka meningkatkan kemungkinan bagi pelanggan untuk melakukan pembelian. Powell (2000),

menggambarkan bahwa prinsip-prinsip daya tarik produk merupakan perwujudan dari mutu produk yang sangat baik. Dimana dapat dikatakan bahwa mutu produk menentukan keadaan dan keberadaan suatu produk. Apabila mutu dari suatu produk itu jelek maka daya tarik suatu produk tersebut akan rendah, hal ini dikarenakan daya tarik merupakan sesuatu yang amat penting bagi produk.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Semakin baik citra lembaga pendidikan, semakin tinggi daya tarik produk studi.

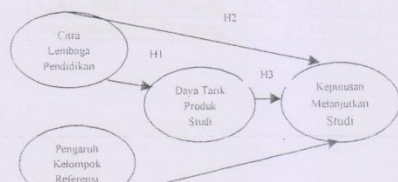
H2 : Semakin baik citra lembaga pendidikan, semakin mantap untuk melanjutkan studi di lembaga tersebut.

H3 : Semakin tinggi daya tarik produk studi, semakin mantap untuk melanjutkan studi di lembaga tersebut.

H4 : Semakin kuat pengaruh kelompok referensi, semakin mantap untuk melanjutkan studi di lembaga tersebut.

Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan telaah pustaka di atas, maka digambarkan suatu model penelitian atau kerangka pemikiran teoritis yang terdiri dari variable independent citra lembaga pendidikan, kelompok referensi, daya tarik produk, dan variable dependent keputusan melanjutkan studi.



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *explanatory*, yaitu menjelaskan pengaruh antar variable tertentu melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2013). Penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan pengaruh antar variable yaitu variable bebas (citra lembaga pendidikan dan kelompok referensi), sedangkan daya tarik produk studi sebagai variable *intervening* dan variabel terikatnya adalah keputusan melanjutkan studi.

Populasi Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik Program Pendidikan 3 Tahun PIKA periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 (3 angkatan) dikarenakan untuk periode tahun dibawah 2011, pelacakan alumni cukup sulit dilakukan. Jumlah peserta didik untuk 3 angkatan ini adalah 82

orang. Responden dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik periode tahun 2011 – 2013 yang berjumlah 82 orang tanpa menggunakan sampel sehingga termasuk dalam penelitian sensus. Penggunaan metode ini berlaku jika anggota populasi relative kecil (mudah dijangkau). Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi relative kecil dan relative mudah dijangkau, maka penulis menggunakan metode sensus.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 2 macam, yaitu :

1. Kuesioner
2. Studi kepustakaan

ANALISA DAN PEMBAHASAN Gambaran umum Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Program Pendidikan 3 Tahun PIKA periode tahun 2011, 2012, dan 2013 (3 angkatan) yang berjumlah 82 orang, terdiri dari peserta didik konsentrasi Teknik Industri Kayu dan Desain Interior. Dari 82 angket yang disebar, yang kembali di tangan peneliti ada 81 angket, sedangkan 1 angket tidak kembali karena setelah kuesioner dibagikan, responden yang bersangkutan tidak aktif dalam proses pembelajaran dan hingga batas waktu yang ditentukan, responden belum mengembalikan angket.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – laki	59 orang	72,84%
Perempuan	22 orang	27,16%

TOTAL	81 orang	100%
-------	----------	------

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	42 orang	51,85%
SMK	39 orang	48,15%
TOTAL	81 orang	100%

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Jumlah	Persentase
>20	26 orang	32,09%
20 - 25	55 orang	67,90%
TOTAL	81 orang	99,99%

Analisa Deskriptif

Untuk melakukan analisis deskriptif, digunakan teknik Analisis Indeks, untuk menggambarkan persepsi responden atas item – item pertanyaan yang diajukan. Teknik *scoring* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah minimum 1 dan maksimum 10, maka perhitungan indeks jawaban responden dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Ferdinand, 2013) :

$$\text{Nilai Indeks} = (\%F1x1) + (\%F2x2) + (\%F3x3) + (\%F4x4) + (\%F5x5) + (\%F6x6) + (\%F7x7) + (\%F8x8) + (\%F9x9) + (\%F10x10) / 10$$

Dengan menggunakan kriteria tiga kotak (*threebox method*) maka rentang sebesar 99 dibagi tiga sehingga menghasilkan rentang sebesar 33 yang akan digunakan sebagai dasar interpretasi nilai indeks, yaitu sebagai berikut (Ferdinand, 2013):

11,00 – 44,00 = rendah
 44,01 – 77,00 = sedang
 77,01 – 110,00 = tinggi

Analisa Nilai Indeks :

- a. Variabel Citra Lembaga
 Variable Citra Lembaga diukur melalui 3 indikator, yaitu kedisiplinan (X11), kompetensi staf pengajar (X12), dan dikenal masyarakat (X13). Nilai rata – rata untuk seluruh indicator variable citra lembaga adalah : 78,6. Hal ini menunjukkan rata – rata indeks citra lembaga dengan skor 78,6 atau pada jenjang kategori “Tinggi”.
- b. Variable Kelompok Referensi
 Variable kelompok referensi diukur melalui 3 indikator, yaitu pengetahuan kelompok referensi (X21), kredibilitas kelompok referensi (X22), dan keaktifan kelompok referensi (X23). Nilai rata – rata untuk seluruh indicator variable kelompok referensi adalah : 74,0. Hal ini menunjukkan rata – rata indeks citra lembaga dengan skor 74,0 atau pada jenjang kategori “Sedang”.
- c. Variable Daya Tarik Produk Studi
 Variable daya tarik produk studi diukur melalui 3 indikator, yaitu kemudahan memperoleh pekerjaan (Y11), peningkatan skill lulusan (Y12), dan keterpercayaan lembaga (Y13). Nilai rata – rata untuk seluruh indicator variable daya tarik produk studi adalah : 81,8. Hal ini menunjukkan rata – rata indeks daya tarik produk studi

dengan skor 81,8 atau pada jenjang kategori “Tinggi”.

- d. Variable Keputusan Melanjutkan Studi
 Variable keputusan melanjutkan studi diukur melalui 3 indikator, yaitu tidak memilih lembaga lain (Y21), persyaratan administrative (Y22), dan pelatihan di luar bidang (Y23). Nilai rata – rata untuk seluruh indicator variable keputusan melanjutkan studi adalah : 69,7. Hal ini menunjukkan rata – rata indeks keputusan melanjutkan studi dengan skor 69,7 atau pada jenjang kategori “Sedang”.

**Uji Kualitas Data
 Pengujian Outer Model
 (Measurement Model)**

- a. *Convergent Validity*
Convergent Validity dalam PLS dengan indicator reflektif dilihat berdasarkan nilai *loading factor* (korelasi antara skor item dengan skor konstruk). Suatu indicator dikatakan valid jika nilai *loading factor* lebih besar dari 0,5. Hasil output *convergent validity* berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Pengujian *Convergent Validity*

Varia bel	Indica tor	Loading Factor	Ketera ngan
X1	X11	0,449	Tidak valid
	X12	0,667	valid
	X13	0,716	valid
X2	X21	0,726	valid
	X22	0,846	valid
	X23	0,710	valid
Y1	Y11	0,842	valid
	Y12	0,881	valid
	Y13	0,869	valid

Y2	Y21	0,632	valid
	Y22	0,595	valid
	Y23	0,714	valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa indicator kedisiplinan (X11) memiliki nilai *loading factor* dibawah 0,5, sehingga dapat disimpulkan indicator tersebut tidak valid dan harus dihapus dari daftar pertanyaan. Untuk konstruk diagram selanjutnya setelah X11 dihapus dapat dilihat pada gambar 4.2 dan nilai *loading factor* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10 Hasil Pengujian *Convergent Validity*

Variable	Indicator	Loading Factor	Keterangan
X1	X12	0,585	valid
	X13	0,873	valid
	X21	0,730	valid
X2	X22	0,838	valid
	X23	0,719	valid
	Y1	0,844	valid
Y1	Y12	0,875	valid
	Y13	0,875	valid
	Y2	0,598	valid
Y2	Y22	0,629	valid
	Y23	0,705	valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa setelah indicator X11 (kedisiplinan) dihapus dari daftar pertanyaan dan dilakukan pengujian ulang, terlihat bahwa nilai semua indicator yang tersisa memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indicator tersebut valid.

Discriminant Validity dan Composite Reliability

Validitas diskriminan dalam model pengukuran reflektif indicator dinilai berdasarkan nilai AVE (*Average Experience Extracted*).

Sedangkan *Composite Reliability* merupakan uji reliabilitas dalam PLS yang menunjukkan akurasi, konsistensi dari ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. *Composite Reliability* yang baik apabila memiliki nilai lebih dari 0,6. Hasil dari *Composite Reliability* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Hasil Pengujian *Discriminant Validity dan Composite Reliability*

Variable	AVE	Composite Reliability
X1	0,5517	0,7031
X2	0,5841	0,8074
Y1	0,7477	0,8989
Y2	0,4170	0,6811

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua variable memiliki nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indicator yang digunakan dalam penelitian cukup reliabel dan dapat mengukur secara konsisten.

Pengujian Inner Model (Model Struktural)

a. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial variable eksogen (X) terhadap variable endogen (Y) dengan melihat nilai *t-values* pada masing masing path. Nilai *t-hitung* diperoleh dari hasil *bootstrapping* dengan software SmartPLS. Pengujian dengan *bootstrap* juga bertujuan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian. Nilai koefisien *inner weight* dari model struktural dikatakan signifikan dengan syarat nilai *t-hitung* > dari *t-tabel* yakni sebesar 1,96 (1,96 adalah

Dimana dapat dikatakan bahwa mutu produk menentukan keadaan dan keberadaan suatu produk. Apabila mutu dari suatu produk itu jelek maka daya tarik suatu produk tersebut akan rendah, hal ini dikarenakan daya tarik merupakan sesuatu yang amat penting bagi produk. Faktor utama yang menjadi daya tarik di Program Pendidikan 3 Tahun PIKA adalah kemudahan dalam memperoleh pekerjaan bagi lulusan, karena adanya kerjasama antara institusi dengan perusahaan furniture dan interior, dimana setiap tahunnya mereka selalu merekrut lulusan Program Pendidikan 3 Tahun PIKA untuk menjadi bagian dari perusahaannya, bahkan sebelum mereka dinyatakan lulus dari studinya perusahaan telah menerima mereka dengan sistem ikatan dinas melalui beasiswa terutama bagi peserta didik yang berprestasi namun kurang mampu dari segi ekonomi.

d. Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Melanjutkan Studi

Semakin tinggi hubungan dengan teman, keluarga dan orang tua, maka semakin tinggi keputusan konsumen untuk melakukan pembelian (Ghoni & Bodroastuti, 2012). Semakin gencar sikap negatif orang lain dan semakin dekat orang lain tersebut dengan konsumen, konsumen akan semakin mengubah niat pembeliannya. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa semakin tinggi hubungan dengan teman, keluarga, dan orang tua, maka semakin tinggi keputusan konsumen untuk melakukan pembelian. dalam penelitian yang dilakukan Sianturi, dkk (2012), menunjukkan bahwa

kelompok referensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian. Hasil penelitian Sianturi, dkk (2012) mendukung penolakan hipotesis keempat bahwa kelompok referensi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan studi. Apabila ditinjau dari item pertanyaan yang diajukan kepada responden mengenai pengaruh kelompok referensi yang terdiri dari indikator pengetahuan kelompok referensi, kredibilitas kelompok referensi, dan keaktifan kelompok referensi menunjukkan bahwa indikator – indikator tersebut tidak mampu membuat peserta didik mantap untuk melanjutkan studi di Program Pendidikan 3 Tahun PIKA, karena pada dasarnya sebarangapapun besarnya dorongan dari keluarga, didukung dengan informasi – informasi positif mengenai lembaga pendidikan, namun kembali lagi ke peserta didik sebagai individu yang akan menjalani pendidikan. Apabila calon peserta didik tidak berniat untuk melanjutkan studi di lembaga tersebut karena tidak sesuai dengan bidang yang diminati atau dengan alasan lain, maka keluarga dan orang – orang terdekat juga tidak akan mungkin memaksa.

Dari variable – variable dalam model penelitian (citra lembaga, kelompok referensi, daya tarik produk studi), variabel yang dipersepsikan paling tinggi oleh responden adalah variabel daya tarik produk studi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dorongan utama peserta didik melanjutkan studi di Program Pendidikan 3 Tahun PIKA adalah ingin segera memperoleh pekerjaan setelah menyelesaikan

studi dan untuk meningkatkan skill mereka di bidang perikanan dan interior sebagai modal bagi mereka untuk bekerja ataupun wiraswasta.

Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.14 Koefisien Determinasi R Square

Variable	R Square	Q Square
Y1	0,2416	0,05837
Y2	0,3684	0,13572

Penjelasan pada tabel tersebut di atas terlihat bahwa nilai *R - square* daya tarik produk studi (Y1) sebesar 0,2416 dapat diartikan bahwa daya tarik produk studi mampu dijelaskan oleh variable citra lembaga sebesar 24,16%, sedangkan keputusan melanjutkan studi (Y2) mampu dijelaskan oleh variable citra lembaga, daya tarik produk studi, dan kelompok referensi sebesar 36,84%, sisanya sebesar 63,16 dipengaruhi oleh variable lain di luar model penelitian.

Uji Variabel Intervening (Sobel Test)

Uji variable mediasi dengan metode *Product of Coefficient*, dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung

variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) melalui variable mediasi (M). Nilai z hitung ini dibandingkan dengan nilai z tabel dan jika nilai z hitung lebih besar dari z tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi. Dengan kata lain jika nilai z hitung lebih besar dari z table, dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa variable "daya tarik produk" merupakan variable intervening. Untuk pembuktian ini dengan menggunakan rumus :

$$s_{ab} = \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2}$$

$$Z = \frac{ab}{s_{ab}}$$

Dari tabel pengaruh antar variable didapat nilai $a = 0,4916$; $b = 0,4116$; $S_a = 0,0882$; $S_b = 0,1442$, sehingga didapat nilai $S_{ab} = 0,081$ dan nilai $Z = 2,498$. Berdasarkan kriteria pengujian bahwa jika Z hitung lebih besar dari Z tabel dengan signifikansi 0,05 yaitu 1,96, maka variable tersebut merupakan intervening. Dari hasil perhitungan terlihat bahwa nilai Z hitung = 2,498 > Z tabel = 1,96 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable daya tarik produk merupakan variable intervening. Hal ini mempunyai makna bahwa untuk meningkatkan kemantapan peserta didik dalam melanjutkan studi di Program Pendidikan 3 Tahun PIKA selain dengan meningkatkan citra lembaga juga dapat dilakukan dengan cara meningkatkan daya tarik dari produk studi yang bersangkutan, didukung dengan uraian pendapat responden dari kuesioner terbuka bahwa keputusan mereka untuk melanjutkan studi di Program

Pendidikan 3 Tahun PIKA karena kemudahan bagi lulusan untuk memperoleh pekerjaan setelah lulus.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

Ringkasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan dengan mengembangkan sebuah model untuk menganalisis keputusan peserta didik dalam melanjutkan studi di Program Pendidikan 3 Tahun PIKA. Tidak terpenuhinya kapasitas peserta didik sehingga menimbulkan ketidakefisienan dalam proses pembelajaran serta ditemukannya *research gap* mengenai pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan pembelian menjadi masalah dalam penelitian ini. Telaah pustaka yang dilakukan menuntun peneliti dalam menghasilkan sebuah penelitian yang dibentuk oleh hubungan antara 4 variabel, yaitu citra lembaga, daya tarik produk studi, kelompok referensi, dan keputusan melanjutkan studi.

2. Berdasarkan proses analisa data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka hasil pengujian dan analisa model secara ringkas disajikan pada bagian berikut ini : Model uji berdasarkan data kuesioner yang dikumpulkan dari 81 responden. Hasil dari pengolahan data dengan SmartPLS diperoleh nilai *R-square* untuk Y1 adalah 24,16% dan nilai *R-square* Y2 adalah 36,84%, serta semua indikator pertanyaan telah memenuhi persyaratan valid dan reliable sehingga model penelitian memenuhi syarat dan dapat diterima.

Kesimpulan atas Hipotesis

Dari hasil pengolahan data dengan bantuan software SmartPLS mengenai pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa :

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa citra lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya tarik produk studi diterima, karena t - hitung dengan nilai 5,5707 lebih besar dari 1,96, sehingga semakin baik citra lembaga maka semakin tinggi daya tarik produk studi.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa citra lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi diterima, karena t - hitung dengan nilai 3,2436 lebih besar dari 1,96, sehingga semakin baik citra lembaga maka semakin mantap untuk melanjutkan studi di lembaga tersebut.
3. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa daya tarik produk studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi diterima, karena t - hitung dengan nilai 2,8550 lebih besar dari 1,96, sehingga semakin tinggi daya tarik produk studi maka semakin mantap untuk melanjutkan studi di lembaga tersebut.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa kelompok referensi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi karena t - hitung hasil pengolahan data sebesar 0,6206 lebih kecil dari 1,96, sehingga hipotesis awal yang diajukan mengenai kelompok referensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi ditolak.

Kesimpulan atas Hasil Penelitian

1. Sesuai uraian pada bab 1 penelitian ini disusun sebagai usaha untuk melakukan pengkajian lebih dalam mengenai "faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan peserta didik dalam melanjutkan studi di Program Pendidikan 3 Tahun PIKA". Dari hasil penelitian telah menjawab masalah penelitian yang secara signifikan menghasilkan kesimpulan bahwa keputusan studi peserta didik Program Pendidikan 3 Tahun PIKA dipengaruhi oleh citra lembaga dan daya tarik produk studi, sedangkan kelompok referensi tidak berpengaruh dalam keputusan studi, hal ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sianturi, dkk (2012).

2. Citra lembaga dapat diukur melalui kompetensi staf pengajar dan pandangan masyarakat mengenai PIKA (dikenal masyarakat). Serta untuk meningkatkan kemantapan peserta didik dalam melanjutkan studi dapat dilakukan dengan meningkatkan daya tarik produk studi yang diukur melalui kemudahan memperoleh pekerjaan, peningkatan skill lulusan dan keterpercayaan lembaga di Dunia Industri.

3. Sedangkan kelompok referensi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan studi, hal ini menunjukkan bahwa parameter pengetahuan kelompok referensi mengenai institusi, kepercayaan dan keaktifan kelompok referensi tidak membuat peserta didik mantap untuk melanjutkan studi di Program Pendidikan 3 Tahun PIKA. Dari kuesioner terbuka ada beberapa responden yang menyatakan bahwa keluarga mereka tidak mengetahui

mengenai Program Pendidikan 3 Tahun PIKA, namun adanya daya tarik kemudahan dalam memperoleh pekerjaan setelah menyelesaikan studi membuat mereka memutuskan untuk studi di lembaga ini.

Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, variable citra lembaga dan daya tarik produk studi adalah faktor penting yang mempengaruhi keputusan peserta didik untuk melanjutkan studi di Program Pendidikan 3 Tahun PIKA, sehingga implikasi manajerial lebih difokuskan pada variable – variable tersebut. Implikasi kebijakan dari temuan ini dapat dilakukan berdasarkan teori yang telah dikembangkan sebagai berikut :

- Citra lembaga merupakan elemen penting dalam keputusan studi yang dibentuk dari kedisiplinan pada proses pembelajaran, kompetensi staf pengajar, dan nama baik di masyarakat tentang "ahli perkayuan" di Kota Semarang. Berdasar pada hal ini institusi sebaiknya memperbaiki sistem kedisiplinan dan lebih tegas dalam penerapannya, jangan sampai menimbulkan persepsi ganda bagi peserta didik terutama peraturan yang menyangkut personil – personil internal Program Pendidikan 3Tahun PIKA, baik staf pengajar maupun staf kependidikannya.

- Daya tarik produk studi juga menjadi elemen penting yang mempengaruhi keputusan studi peserta didik. Daya tarik utama dari Program Pendidikan 3 Tahun PIKA adalah keterpercayaan dari Dunia Industri terhadap kompetensi lulusan dan kemudahan dalam memperoleh pekerjaan. Berdasar dari hal ini, institusi sebaiknya lebih banyak

menjalin kerjasama dengan industri – industri sejenis (furniture dan interior) dan menghilangkan image “kutu loncat” bagi lulusannya karena hal negative seperti itu lambat laun akan menghilangkan kepercayaan Dunia Industri terhadap kompetensi dan tanggung jawab lulusan.

- Untuk meningkatkan keputusan studi bagi peserta didik di tahun – tahun yang akan datang, lebih baik dengan meningkatkan daya tarik produk studi. Dari hasil pengujian pengaruh langsung dan tidak langsung menunjukkan bahwa keputusan melanjutkan studi dipengaruhi oleh citra lembaga dan diperkuat dengan adanya daya tarik produk studi di lembaga tersebut. Dalam hal ini sesuai dengan realita yang terjadi di Program Pendidikan 3 Tahun PIKA adalah dengan adanya gelar bagi lulusan, karena sekarang ini tidak bisa dipungkiri bahwa budaya di Negara kita, lulusan dengan gelar tertentu akan lebih *prestige* dan dianggap lebih mudah memperoleh pekerjaan walaupun secara umum hal tersebut tidak sepenuhnya benar.

- Secara empiris faktor yang dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam memilih lembaga pendidikan adalah status akreditasi, citra lembaga pendidikan, fasilitas fisik, biaya pendidikan, mutu staf pengajar, mutu lulusan, dan prospek. Citra lembaga sendiri merupakan akumulasi dari citra produk, citra sumber daya manusia dan budaya, serta citra sistem dan aturan yang ada. Citra Program Pendidikan 3 Tahun PIKA sebagai lembaga pencetak ahli perkayuan dan desain interior sudah melekat kuat di benak masyarakat, hal ini

harus dipertahankan. Hal lain yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kompetensi dari staf pengajar karena hal ini juga akan berdampak langsung terhadap peningkatan mutu lulusan, didukung juga dengan peraturan yang tegas dalam proses pembelajaran akan menjadikan lulusan Program Pendidikan 3 Tahun PIKA menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan siap bersaing di dunia industri. Faktor lain yang tidak bisa dipungkiri adalah mengenai status lembaga, walaupun selama ini masyarakat khususnya peserta didik bisa menerima status kelembagaan Program Pendidikan 3 Tahun PIKA, namun seiring perkembangan waktu status formal dan gelar bagi lulusan merupakan hal penting yang bisa menambah daya tarik bagi lembaga.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah :

- Dari nilai *R-square* yang diperoleh masih dibawah 50%, hal ini menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan masih kurang baik untuk memprediksi variabel dependent keputusan melanjutkan studi. Rendahnya nilai *R-square* ini karena variabel – variabel independent yang digunakan dalam penelitian relative sedikit, yaitu citra lembaga dan kelompok referensi dengan satu variabel intervening yaitu daya tarik produk studi.
- Pengujian hipotesis kelompok referensi berpengaruh terhadap keputusan melanjutkan studi ditolak. Faktor utama yang mendorong peserta didik untuk melanjutkan studi di Program Pendidikan 3 Tahun

PIKA adalah daya tarik produk studi yang meliputi kemudahan mendapat pekerjaan, peningkatan *skill* lulusan dan keterpercayaan lembaga. Kelompok referensi tidak mampu mempengaruhi keputusan peserta didik karena berdasarkan kuesioner terbuka, keluarga tidak pernah memaksa peserta didik untuk melanjutkan studi di Program Pendidikan 3 Tahun PIKA.

Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan melihat keterbatasan penelitian ini, yaitu :

- Keterbatasan mengenai obyek penelitian yang hanya dilakukan pada peserta didik aktif Program Pendidikan 3 Tahun PIKA untuk 3 angkatan terakhir (2011, 2012, dan 2013) sehingga kurang mewakili seluruh populasi. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan dengan menggunakan objek penelitian yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih umum terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan peserta didik dalam melanjutkan studi.
- Penelitian lanjutan yang melengkapi variable – variable yang sudah ada pada penelitian ini dilakukan untuk semakin menyempurnakan pemahaman terhadap faktor – faktor lain yang mempengaruhi keputusan melanjutkan studi selain citra lembaga, daya tarik produk studi, dan kelompok referensi.
- Untuk penelitian mendatang dengan obyek yang sama, yaitu faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan peserta didik melanjutkan studi di Program Pendidikan 3 Tahun PIKA bisa menambahkan variabel

demografi (tempat asal) peserta didik karena berdasarkan realita yang saat ini terjadi di Program Pendidikan 3 Tahun PIKA, walaupun tanpa adanya gelar bagi lulusan namun peserta didik yang berminat melanjutkan studi cukup banyak karena adanya faktor kemudahan dalam memperoleh pekerjaan setelah menyelesaikan studi. Secara umum, konsumen dengan latar belakang tertentu lebih mengutamakan kemudahan dalam memperoleh pekerjaan setelah menyelesaikan studi dibanding faktor lain, misalnya gelar akademik.

DAFTAR REFERENSI

- Ferdinand, A. (2013). Metode Penelitian Manajemen. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kotler, P. (2004). Manajemen Pemasaran Sudut Pandang Asia. (T. Marganingsih, Ed., & Z. Isa, Trans.) Jakarta: Gramedia.
- Lupiyoadi, R., & Hamdani, A. (2009). Manajemen Pemasaran Jasa. Jakarta: Salemba Empat.
- Lupiyoadi, R. (2009). Manajemen Pemasaran Jasa (2 ed.). (P. Wuriarti, Ed.), Jakarta: Salemba Empat.
- Peter dan Olson (2013). Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran. Jakarta : Salemba Empat.
- Sarwono, Jonathan (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.